

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pelaksanaan model pembelajaran TAI untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SDN 168 Palembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI (enam) yang berjumlah 66 orang siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA yang menjadi kelas eksperimen dan kelas VB yang menjadi kelas kontrol. Kelas control adalah kelas yang melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana biasa dilakukan seperti menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional seperti diawali dengan penjelasan materi kemudian pengulangan membaca materi yang akan dipelajari secara bergantian, selanjutnya dibaca secara bersama-sama sampai siswa telah mampu membaca dengan baik dan benar. Setelah dilaksanakan penelitian di dapatlah di kelas kontrol 47% yang hanya mengalami keaktifan siswa sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan membaca sebesar 53% orang siswa. Begitu juga dengan kelas eksperimen siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Jadi di kelas eksperimen objek penelitian semuanya 32 orang siswa. Kemudian untuk kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran TAI yang dilaksanakan di kelas VI A. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas eksperimen didapat persentase nilai 78% orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dalam materi beriman kepada hari akhir. Sedangkan siswa yang

belum mencapai ketuntasan dalam materi beriman kepada hari akhir hanya sekitar 22%. Setelah diterapkannya model pembelajaran TAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa telah mencapai hasil yang signifikan karena uji-t yang memiliki $t_{hitung} = 2.728$ dan $t_{tabel} = 2.002$.

Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima, artinya siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dari pada siswa yang memperoleh Model pembelajaran *Ekspositori/ceramah* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu sebagai berikut:

1 Bagi Guru

- a. Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran PAI agar siswa terbiasa untuk aktif dalam aktivitas belajar.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif dalam pembelajaran PAI. Sehingga kecenderungan siswa untuk berpikir, bersikap, dan

bertindak positif secara kreatif terhadap pembelajaran PAI pun menjadi lebih baik.

2. Bagi siswa

- a. Siswa sebaiknya tidak perlu merasa ragu dan takut untuk mencoba menuangkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam menyelesaikan persoalan yang belum diketahui dalam pembelajaran PAI.
- b. Siswa harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif dalam pembelajaran PAI. Seperti menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri dalam pembelajaran PAI.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif saat mengajar, agar proses pembelajaran berjalan baik.
- b. Sekolah harus membantu guru untuk memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya keaktifan dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) agar siswa aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

